



PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA DI MADRASAH

TIM PENGEMBANG KURIKULUM MERDEKA

RUANG LINGKUP MATERI

1 Pembelajaran Paradigma Baru

2 Konsep Pembelajaran

3 Pengorganisasian Pembelajaran

4 Pembelajaran Berdiferensiasi

Mari kita lakukan muhasabah....

1

Apakah pelaksanaan pembelajaran di madrasah sudah memperhatikan konteks serta ciri khas madrasah dan daerah?

3

Apakah peserta didik sudah merasa bahwa mereka ikut memiliki pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di kelas?

2

Apakah pelaksanaan pembelajaran dan asesmen yang selama ini dilaksanakan di madrasah sudah mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan peserta didik termasuk PDBK?

PEMBELAJARAN PARADIGMA BARU



Apa itu pembelajaran paradigma baru?



Istilah **pembelajaran paradigma baru** pada **Kurikulum Merdeka** *bukan berarti menghadirkan konsep dan prinsip pembelajaran yang sepenuhnya baru*, namun lebih pada **upaya untuk memastikan terciptanya praktik pembelajaran yang berpusat pada peserta didik**.

Oleh sebab itu pada Kurikulum Merdeka, **pendidik memiliki keleluasaan untuk merumuskan tujuan pembelajaran** serta rancangan pembelajaran dan asesmen yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, sehingga proses pembelajaran akan menjadi proses pembelajaran yang terbuka dan dinamis. Dengan begitu diharapkan peserta didik akan memiliki peluang untuk melakukan inisiatif, mempunyai suara dan kepemilikan terhadap proses pembelajaran serta memiliki kesempatan **untuk memberikan umpan balik**, baik kepada diri sendiri, peserta didik lainnya serta kepada pendidik.

Dengan paradigma baru ini, **pembelajaran merupakan satu siklus yang bergerak**, berawal dari pemetaan kompetensi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta pelaksanaan asesmen yang hasilnya dimanfaatkan untuk memperbaiki pembelajaran agar dapat membantu peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan.

Pada Madrasah yang memiliki PDBK, perlu melakukan asesmen PDBK di awal tahun pelajaran secara berkelanjutan untuk menemukenali kondisi dan kebutuhan khusus PDBK sebagai dasar penyusunan **Program Pendidikan Individual (PPI)**, pengembangan kurikulum, pembelajaran dan asesmen akomodatif, serta program kebutuhan khusus dan pengembangan keterampilan pilihan.

PRINSIP PEMBELAJARAN



PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

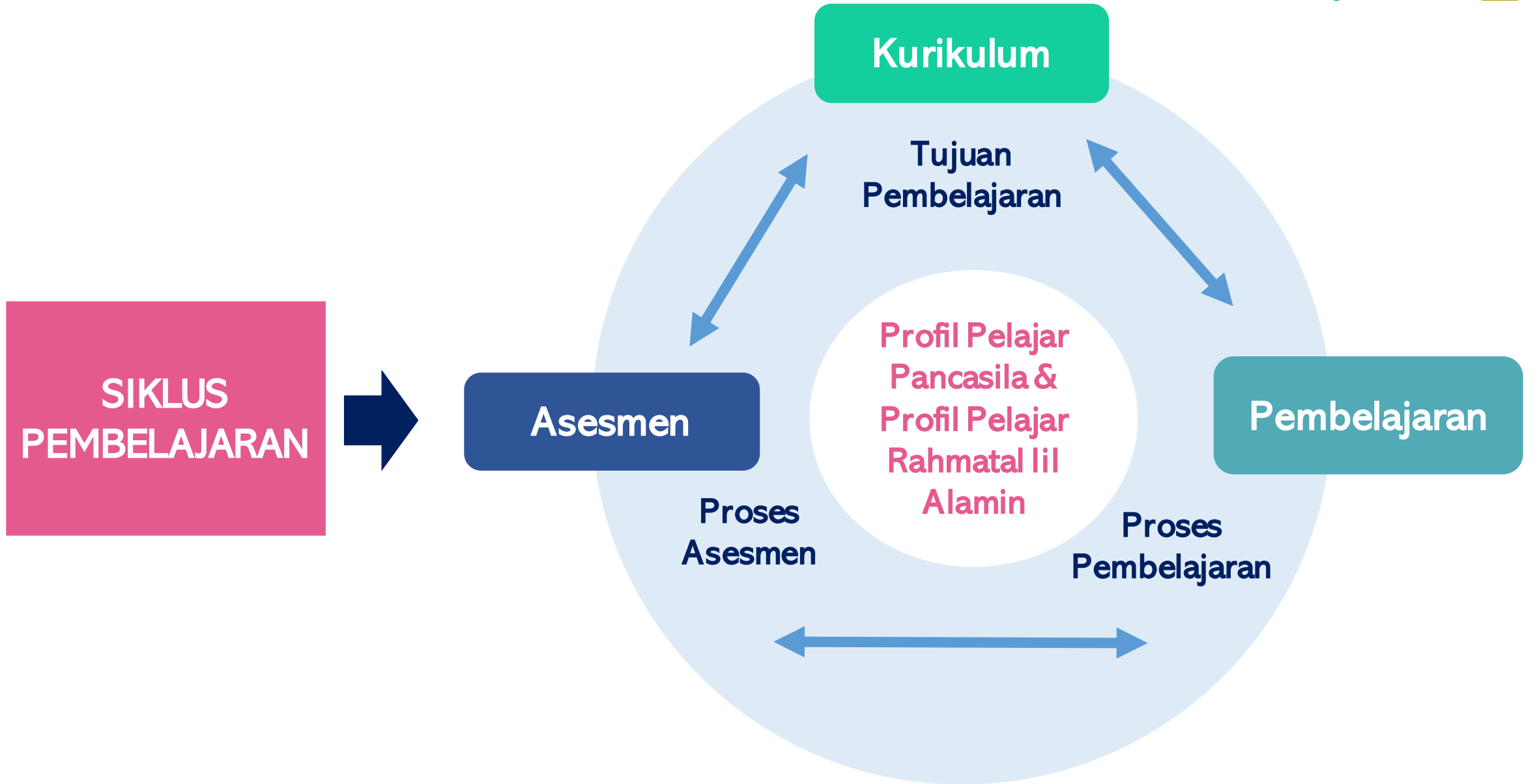
Mari kita lakukan muhasabah....

1

Apa yang selama ini menjadi landasan pada saat guru menentukan ketercapaian kompetensi peserta didik dalam proses pembelajaran?

2

Bagaimana pola yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran? (mengikuti buku ataukah mengembangkan pembelajaran secara mandiri)?



Konsep Capaian Pembelajaran

“Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase, dimulai dari Fase Fondasi pada PAUD. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran.”

Pembagian Fase

Fase Pondasi	Fase A	Fase B	Fase C	Fase D	Fase E	Fase F
PAUD/RA	MI Kelas 1-2	MI Kelas 3-4	MI Kelas 5-6	MTs Kelas 7-9	MA/MAK Kelas 10	MA/MAK Kelas 11-12

Capaian Pembelajaran bagi PDBK

Capaian Pembelajaran di Madrasah yang memiliki PDBK tanpa hambatan intelektual menggunakan CP pada umumnya dengan menerapkan prinsip modifikasi kurikulum yang disesuaikan pada metode, media/alat, durasi waktu, dan pengelolaan lingkungan belajar.

Sedangkan bagi PDBK dengan hambatan intelektual dapat menggunakan CP SLB dan/atau dengan cara mengadaptasi CP pada umumnya dengan menyesuaikan pada materi, metode, media/alat, durasi waktu, dan pengelolaan lingkungan belajar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

Pelaksanaan akomodasi CP bagi PDBK menjadi kewenangan guru dan/atau satuan pendidikan.

Pembagian Fase bagi PDBK

Fase	Jenjang/Kelas pada umumnya	Usia Mental
A	Kelas I-II MI	≤ 7 tahun
B	Kelas III-IV MI	± 8 tahun
C	Kelas V-VI MI	
D	Kelas VII-IX MTs	± 9 tahun
E	Kelas X MA/MAK/MAPK	± 10 tahun
F	Kelas XI-XII MA/MAK/MAPK	

Pembagian fase PDBK dengan hambatan intelektual didasarkan pada usia mental peserta didik. Sedangkan Fase bagi PDBK tanpa hambatan intelektual menggunakan Fase Peserta Didik pada umumnya dengan tetap mempertimbangan fleksibilitas dan kondisi khususnya.

Pemanfaatan fase Capaian Pembelajaran dalam Perencanaan Pembelajaran

**Penting
diketahui**

Pembelajaran yang fleksibel.

Ada kalanya, proses belajar berjalan lebih lambat pada suatu periode karena kondisi tertentu sehingga dibutuhkan waktu lebih panjang untuk mempelajari suatu konsep. Ketika harus “mengeser” waktu untuk mengajarkan materi-materi pelajaran yang sudah dirancang, pendidik memiliki waktu lebih panjang untuk mengaturnya.

Pembelajaran yang sesuai dengan kesiapan peserta didik.

Fase belajar seorang peserta didik menunjukkan kompetensinya, sementara kelas menunjukkan kelompok (*cohort*) berdasarkan usianya. Dengan demikian, ada kemungkinan peserta didik berada di Kelas III MI, namun belajar materi pelajaran untuk Fase A (yang umumnya untuk kelas I dan II) karena ia belum tuntas mempelajarinya.

Pengembangan rencana pembelajaran yang kolaboratif.

Satu fase biasanya lintas kelas, misalnya CP Fase D yang berlaku untuk Kelas VII, VIII, dan IX. Saat merencanakan pembelajaran di awal tahun ajaran, guru kelas VIII perlu berkolaborasi dengan kelas VII untuk mendapatkan informasi tentang sampai mana proses belajar sudah ditempuh peserta didik di kelas VII. Selanjutnya ia juga perlu berkolaborasi dengan guru kelas IX untuk menyampaikan bahwa rencana pembelajaran kelas VIII akan berakhir di suatu topik atau materi tertentu, sehingga guru kelas IX dapat merencanakan pembelajaran berdasarkan informasi tersebut.

Alur Perancangan Kegiatan Pembelajaran



**Memahami
Capaian
Pembelajaran**



**Merumuskan
tujuan
pembelajaran**



**Menyusun alur
tujuan pembelajaran
dari tujuan
pembelajaran**



**Merancang
pembelajaran**

Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Merupakan **rangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis** menurut **urutan dari awal hingga akhir fase.**

Tujuan Pembelajaran (TP) terdiri atas:

Kompetensi

kemampuan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dapat didemonstrasikan oleh peserta didik yang menunjukkan telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran.

Lingkup materi

ilmu pengetahuan inti atau konsep utama yang perlu dipahami di akhir satu unit pembelajaran

Kriteria Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Urutan pengembangan kompetensi dalam satu fase.

Cakupan dan tahapan pembelajaran yang linear dari awal hingga akhir fase.

Menggambarkan tahapan perkembangan kompetensi dalam satu fase

Pendidik dan satuan pendidikan dapat menggunakan berbagai strategi untuk menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran.

Teknik Perumusan Tujuan Pembelajaran

1

Merumuskan Tujuan Pembelajaran secara langsung melalui Capaian Pembelajaran

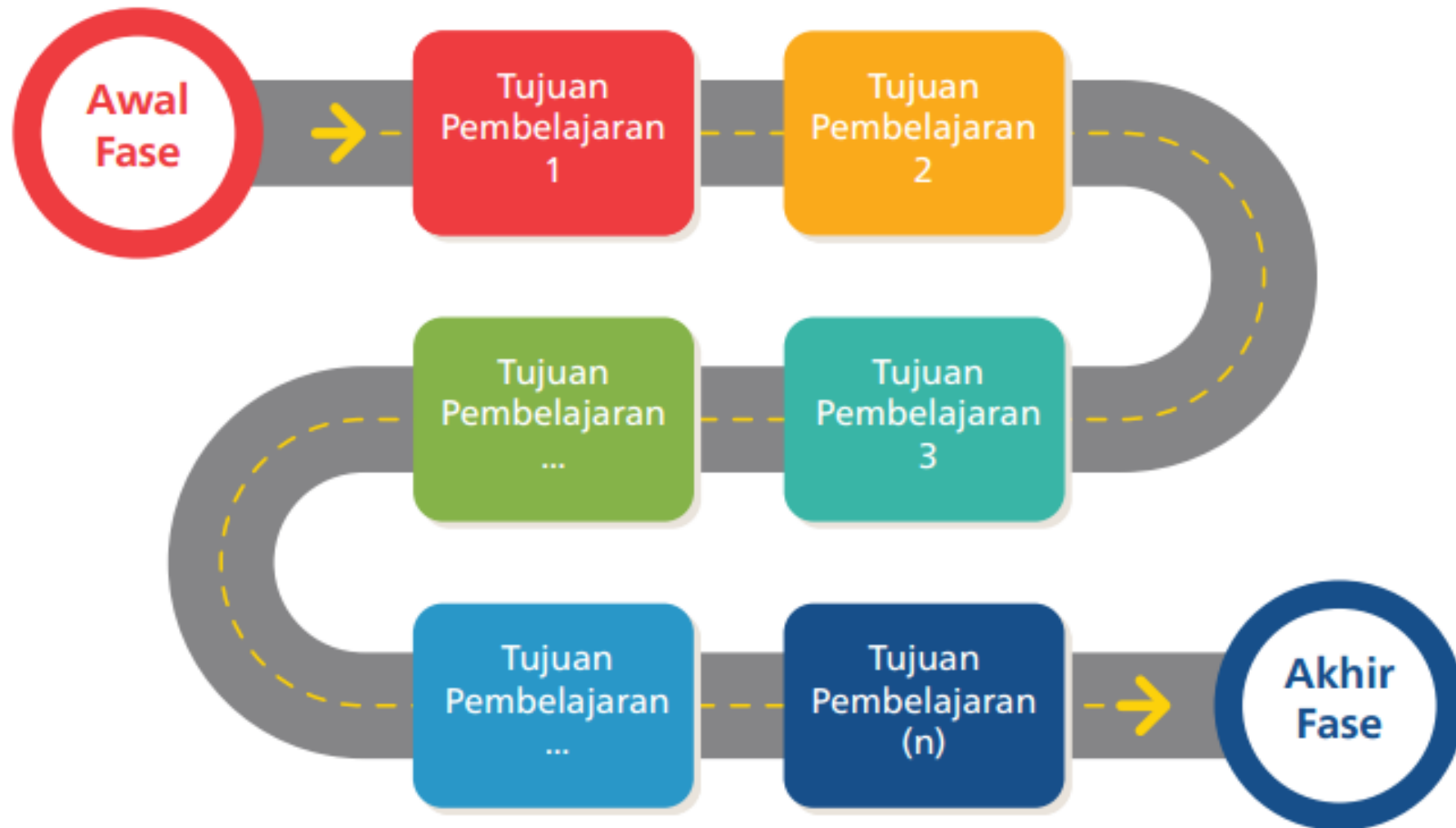
2

Merumuskan Tujuan Pembelajaran dengan menganalisis “kompetensi” dan “lingkup materi” pada Capaian Pembelajaran

3

Merumuskan Tujuan Pembelajaran lintas elemen

Alur Tujuan Pembelajaran





Dokumen Perencanaan pembelajaran dapat berupa:

- 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2 Modul Ajar

Apabila **pendidik menggunakan modul ajar, maka ia tidak perlu membuat RPP** karena **komponen-komponen dalam modul ajar meliputi komponen-komponen dalam RPP.**

Pilihan Dokumen Perencanaan Pembelajaran

Komponen minimum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran	Komponen minimum dalam modul ajar
<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan pembelajaran (salah satu dari tujuan dalam alur tujuan pembelajaran) • Langkah-langkah atau kegiatan pembelajaran. Biasanya untuk satu atau lebih pertemuan. • Asesmen pembelajaran: Rencana asesmen untuk di awal pembelajaran dan rencana asesmen di akhir pembelajaran untuk mengecek ketercapaian tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan pembelajaran (salah satu dari tujuan dalam alur tujuan pembelajaran) • Langkah-langkah atau kegiatan pembelajaran. Biasanya untuk satu tujuan pembelajaran yang dicapai dalam satu atau lebih pertemuan. • Rencana asesmen untuk di awal pembelajaran beserta instrumen dan cara penilaiannya • Rencana asesmen di akhir pembelajaran untuk mengecek ketercapaian tujuan pembelajaran beserta instrumen dan cara penilaiannya • Media pembelajaran yang digunakan, termasuk misalnya bahan bacaan yang digunakan, lembar kegiatan, video, atau tautan situs web yang perlu dipelajari peserta didik

Bentuk akomodasi Perencanaan Pembelajaran pada kelas yang terdapat PDBK harus tertuang dalam dokumen RPP atau Modul Ajar, dengan cara memberi catatan jenis kebutuhan khusus peserta didik yang ada dikelas tersebut dan akomodasi yang dilakukan.

Penyusunan Perencanaan Pembelajaran

Melakukan Asemen Awal Guna Mengidentifikasi Kebutuhan Belajar Peserta

Asesmen di awal pembelajaran dilakukan **terkait kesiapan peserta didik pada kompetensi yang akan dituju/dipelajari.**

Hasilnya digunakan untuk **menyesuaikan rencana pembelajaran yang dibuat agar sesuai dengan tahap pembelajaran peserta didik.**

Asesmen pada awal pembelajaran diharapkan **dapat dilakukan secara natural, seperti diskusi ringan pemantik di awal kegiatan, permainan, kuis, atau sederhana.**

Pembelajaran terdiferensiasi **didasarkan pada hasil asesmen awal** pembelajaran pada lingkup materi tertentu.

Hasil asesmen awal pembelajaran ini memberikan **informasi kesiapan belajar peserta didik (*readiness*)**, yaitu informasi kesesuaian pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki peserta didik saat ini, dengan pengetahuan atau keterampilan baru yang akan dipelajari.

Melakukan Diferensiasi Pembelajaran

Penting diketahui

PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

Pembelajaran Berdiferensiasi:

Pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan peserta didik, dengan tetap memberikan hak pendidikan yang sama untuk semua peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan perbedaan setiap individu.

Pembelajaran Berdiferensiasi



**Elemen pembelajaran
berdiferensiasi**

Diferensiasi Pembelajaran

Penting diketahui



Pendidik dapat mendesain pembelajaran berdiferensiasi meliputi :

Diferensiasi Konten (Materi)	Diferensiasi Proses (Metode/Strategi)	Diferensiasi Produk	Diferensiasi Lingkungan Belajar
<p>Materi pembelajaran disesuaikan dengan kesiapan peserta didik berdasarkan kompleksitasnya.</p> <p>Misal: Kompetensi yang akan dicapai yaitu mengurutkan dan membandingkan bilangan bulat terkait dalam keseharian</p> <p>Pendidik dapat melakukan diferensiasi terhadap pemahaman konsep bilangan bulat peserta didik di kelas</p>	<p>Proses Pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan penerimaan/keterampilan peserta didik.</p> <p>Misal: Kompetensi memahami gaya dan tekanan.</p> <p>Pendidik dapat melakukan diferensiasi berupa:</p> <ul style="list-style-type: none">• pendampingan pada praktik yang dilakukan peserta didik secara langsung• Modeling-praktik-kerja mandiri-review• Memberi pertanyaan pemantik untuk belajar mandiri	<p>Penyesuaian hasil dari kegiatan pembelajaran berdasarkan peminatan peserta didik</p> <p>Misal: Menceritakan ulang nilai-nilai luhur yang didapatkan dalam teks narasi (dongeng nusantara)</p> <p>Pendidik dapat melakukan diferensiasi produk hasil belajar peserta didik berupa:</p> <ul style="list-style-type: none">• Bahan tayang visual (poster, slide paparan, dan sejenisnya)• <i>Podcast</i>• Review berbasis media Audio-visual• Pagelaran drama	<p>Diferensiasi lingkungan belajar disesuaikan dengan minat peserta didik.</p> <p>Misal: Pada pelajaran Bahasa Inggris Pendidik dapat melakukan diferensiasi lingkungan belajar peserta didik, seperti:</p> <p>Peserta didik yang menyukai teknologi disediakan computer atau tablet untuk membuat infografis, atau mendengarkan rekaman audio</p> <p>Peserta didik yang gemar membaca disediakan perpustakaan mini dengan buku-buku yang sesuai materi</p> <p>Peserta didik yang menyukai seni, disediakan berbagai media seni untuk menginterpretasikan tulisan dalam bentuk karya seni.</p>

“Diantara kunci keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah adalah kesungguhan guru memberikan layanan pembelajaran berdiferensiasi pada peserta didik yaitu **memberikan hak belajar peserta didik sesuai dengan level kemampuan mereka** (*Teaching at The Right Level*)”

Terima Kasih